

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan design penelitian studi kasus (*case study*). Penelitian ini membahas lebih dalam terhadap program, kejadian, dan proses untuk menjawab *issue* atau objek akan suatu fenomena. Studi kasus dapat memberikan penekanan pada analisis kasus dengan hanya menggunakan sedikit jumlah atau kejadian dalam suatu desain penelitian.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RT 03 RW 06, Kelurahan Mulyorejo, Kecamatan Sukun pada 26 Oktober – 27 Desember 2022.

C. Subyek Penelitian

Anak balita usia 17 bulan dengan tinggi badan kurang dari yang seharusnya yaitu Z-Score < -3 SD

D. Instrumen Penelitian

1. PSP (Penejelasan Sebelum Peneliitian) dan Lembar persetujuan
2. Form identitas responden
3. Form food recall 24 jam
4. Form FFQ
5. Timbangan digital merk SAGA
6. Meteran merk SAGA
7. KMS (Kartu Menuju Sehat)
8. Booklet
9. Nutrisurvey

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Pengumpulan data indentitas responden

Data identitas responden meliputi nama, jenis kelamin, usia, alamat, tanggal lahir didapatkan melalui wawancara langsung dengan ibu balita.

2. Data Antropometri

Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan yang diperoleh dengan pengukuran langsung menggunakan timbangan digital dan mikrotoa.

3. Data Fisik/Klinis

Data fisik/klinis merupakan data yang diambil dengan cara melihat langsung kondisi fisik pasien.

4. Data Riwayat Gizi

Data riwayat gizi pasien meliputi pola makan balita dan konsumsi makan balita, data pola makan diperoleh dengan menggunakan form food frequency (FFQ) dan konsumsi makan balita menggunakan form food recall 24 jam.

5. Data Riwayat Personal

Data Riwayat personal meliputi riwayat imunisasi, riwayat obat – obatan atau supplement yang sering dikonsumsi, sosial budaya, riwayat penyakit keluarga, dahulu maupun sekarang, data umum, riwayat lahir dan perkembangan anak. Data didapatkan dengan cara wawancara.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Data antropometri

Data antropometri meliputi berat badan dan tinggi badan akan di analisis secara deskriptif.

2. Data fisik/klinis

Data fisik/klinis adalah data yang diambil dengan cara melihat langsung kondisi fisik/klinis pasien.

3. Data riwayat gizi

a. Riwayat Gizi Dahulu

Riwayat Gizi Dahulu meliputi pola makan dianalisis secara deskriptif berdasarkan hasil pengumpulan data riwayat gizi pasien dengan metode food frequency.

b. Riwayat Gizi Sekarang

Riwayat gizi sekarang meliputi konsumsi makan dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan riwayat gizi dahulu berdasarkan hasil pengumpulan data riwayat pasien dengan metode food recall 24 jam. Dibuat rata-rata 1 hari kerja 1 hari libur dirata-rata perminggu dari minggu 1 sampai minggu 4.

4. Data Diagnosis Gizi

Memberikan terapi gizi sesuai dengan masalah balita yaitu *stunting*. Penentuan diagnosis gizi yang diberikan kepada pasien dilakukan dengan berkoordinasi dengan supervisor. Data diagnosis gizi meliputi Nutrition Intake (NI), Nutrition Clinic (NC) dan Nutrition Behaviour (NB).

5. Intervensi Gizi

a. Perhitungan Kebutuhan Energi dan Zat Gizi

Data kebutuhan gizi dan zat lain digunakan cara IOM (Institute Of Medicine) tahun 2005.

b. Menentukan Status Gizi

Status gizi pendek dihitung menggunakan nilai Z-Score menurut TB/U, sedangkan BB kurang dihitung menggunakan nilai Z-Score menurut BB/U.

c. Jadwal Pemberian Makan

Jadwal pemberian makan disesuaikan dengan kebiasaan makan keluarga. Akan tetapi disarankan untuk tetap makan pagi, siang, dan sore. Pemberian siklus menu 7 hari + 1 hari

d. Bentuk Makanan

Bentuk makanan biasa berupa nasi

e. Cara Pemberian

Cara pemberian makanan yaitu 3x makanan utama dan 1-2x selingan

f. Edukasi

Edukasi pada keluarga balita dilakukan dengan cara konseling dan demonstrasi. Media yang digunakan adalah booklet dan buku resep. Selain memberikan edukasi booklet juga memberikan

g. Intervensi Diet

Diberikan diet TETP , contoh siklus menu MPASI 7 hari + 1 hari serta pemberian contoh MPASI 1 kali dan susu SGM gain, telur (telur ayam kampung dan telur puyuh)

6. Data Monitoring dan Evaluasi

a. Antropometri

Monitoring antropometri dilakukan pada balita dengan melihat status gizi pasien. Data diperoleh dengan cara pengukuran tiap 2 minggu sekali.

b. Pengetahuan

Pengetahuan dilakukan untuk mengetahui adanya perubahan pemahaman anggota keluarga.

c. Asupan makanan dan tingkat konsumsi

Rumus Tingkat Konsumsi

- $\text{Tingkat Konsumsi Energi} = (\text{Asupan Energi Aktual} / \text{AKG Energi}) \times 100\%$
- $\text{Tingkat Konsumsi Protein} = (\text{Asupan Protein Aktual} / \text{AKG Protein}) \times 100\%$
- $\text{Tingkat Konsumsi Lemak} = (\text{Asupan Lemak Aktual} / \text{AKG Lemak}) \times 100\%$
- $\text{Tingkat Konsumsi Karbohidrat} = (\text{Asupan KH Aktual} / \text{AKG KH}) \times 100\%$

Tabel 1. Kategori Tingkat Konsumsi

Kategori	Tingkat Konsumsi
Defisit berat	<70%
Defisit sedang	70-79%
Defisit ringan	80-89%
Baik	90 - 119%
Diatas AKG	≥ 120%

Sumber : WNPG (2012)

Data yang sudah dikumpulkan kemudian ditabulasi dalam bentuk tabel dan dianalisis kategori seperti pada tabel 3.

d. Fisik/klinis

Monitoring fisik/klinis dilakukan pada pasien dengan melihat keadaan fisik pasien secara langsung yang bertujuan untuk melihat perkembangan pasien dan memberikan modifikasi diet

jika ada perubahan-perubahan pada kondisi balita. Data diperoleh dengan cara melakukan pengamatan langsung pada balita.